

**STRATEGI DAN TANTANGAN PENINGKATAN MINAT BACA SISWA  
DI SMP BABUL MAGHFIRAH ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**EVI MAULINA**  
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**  
**Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**  
**NIM. 140503060**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**DARUSSALAM- BANDA ACEH**  
**2019M/1440H**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

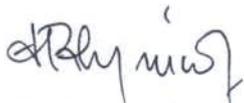
Oleh:

**Evi Maulina**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan  
NIM: 140503060

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
NIP. 197307281999032002

Pembimbing II



**Asnawi, M.IP**  
NIDN. 2022118801

**SKRIPSI**

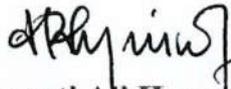
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal  
Rabu/16 Januari 2019  
10 Jumadil Awwal 1440 H

Di  
Darussalam-Banda Aceh

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua,



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
NIP. 197307281999032002

Sekretaris,



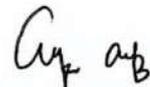
**Asnawi, M.IP**  
NIDN. 2022118801

Penguji I,



**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
NIP. 196801252000031002

Penguji II,



**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIDN. 2007078502

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Maulina  
NIM : 140503060  
Prodi/jurusan : SI Ilmu Perpustakaan  
Judul skripsi : Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Magfirah Aceh Besar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 10 Januari 2019

Yang membuat pengakuan,



Evi Maulina

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Ya Allah sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebagian kecil dari yang Engkau miliki, sebagaimana firman-Mu "Sekiranya lautan menjadi tinta untuk menuliskan kalimat-kalimat Tuhan-Ku, sungguh habislah lautan itu sebelum selesai kalimat-kalimat Tuhan-Ku, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu pula tambahannya". (Qs. Al-Kahfi: 109)

## Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil' alamin. ... Akhirnya aku sampai ke titik ini  
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Allah  
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada-Mu Ya Allah  
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya tulis ini menjadi amal shaleh bagiku  
dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ibunda... Terkadang hati bertanya, adakah rasa yang lebih indah daripada hidup suka duka bersamamu.  
Sungguh mulia pengorbananmu dalam tiap detik kehidupanku. Engkau bunda yang kucintai semoga selalu  
dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kebahagiaan hingga akhir hidupmu, aku anakmu yang  
senantiasa akan selalu mendo'akanmu semoga sehat selalu dan kebahagiaan selalu menyertaimu.  
Ibundaku tersayang (SAMSIDAR)

Ayahanda... Kasih sayang dan Do'amu yang telah memberikan keteguhan di dalam hati ini, yang telah  
membesarkan putrimu dengan tulus dan ikhlas. Perjuangan dan pengorbanan yang menguras tenaga dan  
keringatmu demi kesuksesan anakmu. Begitu besar jiwamu dalam membesarkan anak-anakmu, rasa lelah  
tak pernah engkau keluhkan, sungguh engkau menjadi panutan bagi kehidupan anak-anakmu.  
Ayahandaku tercinta (IBRAHIM)

Dengan Ridha Allah SWT dan segenap ketulusan hati ku persembahkan karya tulis ini  
kepada yang mulia Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah bersusah payah  
demi tercapainya cita-cita dan keberhasilan ananda.

Terimakasih yang tak terhingga kepada Bunda (Badratun Nafis), kepada adik-adikku tersayang  
(Fitriyani), (Heri Saputra), (Irvandi), (Raisa Salsabilla), terima kasih tiada tara atas segala do'a dan  
support yang telah diberikan selama ini dan semoga Bunda tersayang dan adik-adikku tercinta selalu  
dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberkahi dengan keberhasilan.

Terimakasih yang tak terhingga ku ucapkan kepada rekan-rekan seperjuangan dalam meraih cita dan cinta  
angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih juga kepada sahabat  
setiaku (Ayu Fitriani, Asura, Rizki Andini, Putri Rezeki dan Hayatul Wardani)  
Semoga keakraban kita selalu terjaga hingga esok dan seterusnya.  
Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan semua  
Semoga Allah SWT memberi rahmat dan karunia Nya... Aamiin.

By :  
Evi Maulina, S.IP

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Ibrahim dan Ibunda tersayang Samsidar yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, sebagai pembimbing I dan Bapak Asnawi, M.IP, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan,

bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Dr. Bustami, S.Ag., M.Hum., sebagai Penasehat Akademik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Sri Hardiyanty, S.IP, M.Pd sebagai kepala perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada dosen dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Bunda Badratun Nafis yang telah memberi nasihat, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada adik-adik tersayang Fitriyani, Heri Saputra, Irvandi dan adik tercinta Raisa Salsabilla.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, pustakawan, kepala tata usaha dan seluruh siswa di SMP Babul Maghfirah yang telah memberikan informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Asura, Rizki Andini, Hayatul Wardani, Nelly Saida, Willisya Umami, Liza Hawari, Fitri Rahmasari, Khairul Nisak, Novayaturrahmi, Idrus Liyardi, Nursilmi, Rini Rahayu dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan

letting 2014 dan ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kawan dekat saya Ayu Fitriani yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran, semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 7 Januari 2019

Evi Maulina

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
1. Strategi .....	7
2. Tantangan .....	8
3. Minat Baca .....	9
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian pustaka .....	10
B. Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa .....	13
1. Pengertian Minat Baca Siswa .....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa .....	16
3. Kriteria Siswa yang Mempunyai Minat Baca Siswa yang Baik .....	22
4. Pengertian Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa .....	23
5. Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa .....	25
6. Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa .....	28
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
C. Fokus Penelitian .....	33
D. Uji Kredibilitas .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Profil Perpustakaan SMP Babul Maghfirah .....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	46
1. Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan .....	47
2. Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa .....	50
3. Tantangan/Hambatan Peningkatan Minat Baca Siswa .....	57

<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Fasilitas di Perpustakaan SMP Babul Maghfirah.....	47
2. Tabel 4.2 Jadwal Kunjungan Perpustakaan.....	48
3. Tabel 4.3 Daftar Kunjungan Perpustakaan.....	49
4. Tabel 4.4 Jumlah Koleksi di Perpustakaan.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian Dari Sekolah SMP Babul Maghfirah Aceh Besar
- Lampiran 4 Lembar Wawancara
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis `

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul, “Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa siswa cenderung malas membaca di perpustakaan, untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan pustakawan dalam upaya peningkatan minat baca siswa dan untuk mengetahui tantangan apa saja yang dihadapi guru dan pustakawan dalam upaya peningkatan minat baca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif* yang bersifat *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *field research* dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan-tahapannya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini guru, pustakawan dan seluruh siswa kelas IX SMP yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa malas membaca di perpustakaan karena terbatasnya bahan pustaka, kurang bervariasinya jenis layanan dan kurangnya perabot dan peralatan perpustakaan. Strategi yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan pustakawan belum memberikan dampak yang signifikan untuk peningkatan minat baca siswa. Tantangan/hambatan yang dihadapi guru dan pustakawan dalam upaya peningkatan minat baca siswa diantaranya yaitu budaya membaca rendah yang disebabkan oleh kurangnya koleksi di perpustakaan, kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca, pengaruh teman sebaya dalam bergaul dan kurangnya fasilitas di perpustakaan.

**Kata Kunci: Strategi, Tantangan, Minat Baca**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional, di mana pada pasal 35 undang-undang tersebut dikemukakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, harus menyediakan sumber-sumber belajar. Dalam penjelasan pasal 35 tersebut dikemukakan bahwa salah satu sumber belajar yang amat penting satu-satunya adalah perpustakaan, yang peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku dan koleksi lain yang diperlukan.<sup>1</sup> Tim *SNI* (Standar Nasional Indonesia) bidang perpustakaan mengemukakan perpustakaan sekolah bertujuan menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik.<sup>2</sup> Menurut *Topandi H. Ismail* menyatakan fungsi efektif perpustakaan sekolah, yaitu perpustakaan diharapkan mampu menghimpun dan mengembangkan serta menyuburkan minat

---

<sup>1</sup>Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.2.

<sup>2</sup>Touku Umar, *Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca*, Jurnal KHIZANAH AL-HIKMAH Vol. 2 No. 2, Juli–Desember 2013. Diakses dari web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184140&val=6390&title=Perpustakaan%20Sekolah%20dalam%20Menanamkan%20Budaya%20Membaca>, pada tanggal 01 November 2018.

baca siswa.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian di atas salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah.

Menurut *Hurlock*, minat adalah sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya.<sup>4</sup> Minat tidak hadir dengan sendirinya tetapi karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam dirinya (pembawaan, bakat, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan jiwa dan kebiasaan). Adapun faktor dari luar yaitu (buku / bahan bacaan, dan lingkungan). Minat inilah yang mengantarkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan, baik karena tuntutan akademik maupun kemauan sendiri.

Menurut *Sabarti Akhadiah*, membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.<sup>5</sup> Menurut *Ibrahim Bafedal* salah satu tugas pustakawan dalam rangka mengfungsikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar adalah menumbuhkan rasa senang membaca pada siswa. Membaca merupakan aktivitas yang tidak bisa dilepaskan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Sewaktu membaca, pembaca yang baik akan memahami bahan yang dibacanya. Selain itu, pembaca diharapkan dapat mengkomunikasikan bacaannya secara lisan atau tulisan. Membaca juga merupakan kegiatan yang sangat penting

---

<sup>3</sup>Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), hlm.94.

<sup>4</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2004), hlm.114.

<sup>5</sup>Sabarti Akhadiah, dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm.22.

dalam kehidupan manusia, dengan membaca dapat menambah wawasan dan memperluas kemampuan seseorang.<sup>6</sup>

Membaca adalah perintah Allah yang pertama, sebelum perintah shalat, dan zakat, Allah memerintahkan Hamba-Nya agar membaca. Membaca juga merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam surat *Al-Alaq ayat 1-5* juga disampaikan pentingnya hal membaca yang artinya : “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Maha mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantaraan kaliam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (*Qs. Al-‘Alaq : 1-5*).

Dalam kegiatan membaca, minat baca mempunyai peranan yang sangat penting bagi seorang siswa yang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap apa yang dia pelajari, maka sulit bagi siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dalam belajarnya. Apabila siswa tersebut belajar dengan minat baca dan perhatian besar terhadap apa yang dia pelajari, maka hasilnya akan jauh lebih baik. *Usman Effendi* mengatakan bahwa belajar dan membaca dengan minat akan lebih baik dari pada belajar dan membaca tanpa minat.<sup>7</sup> Minat baca inilah yang mengantarkan seseorang melakukan kegiatan membaca secara berkelanjutan, baik karena tuntutan akademik maupun kemauan sendiri.

---

<sup>6</sup>Ibrahim Bafedal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.203.

<sup>7</sup>Nasution S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars, 1998), hlm.58.

Menurut *Herman Wahadaniah*, minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.<sup>8</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim, tentunya sudah mengetahui ayat Al-Qur'an yang menganjurkan pentingnya membaca. Namun, pada kenyataannya kemauan untuk membaca atau disebut juga minat baca di Indonesia masih rendah. Ini terbukti dari laporan dari Bank Dunia No. 16369-IND dan Studi IEA (*international Association for the evaluation of education achievermen*) di *Asia Timur*, menunjukkan bahwa tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh Indonesia, yakni berada pada urutan keempat dari bawah dari 45 negara di dunia.<sup>9</sup>

Untuk mengatasi rendahnya minat baca siswa maka diperlukan adanya suatu strategi, oleh karena itu Pustakawan dan Guru harus bekerjasama untuk menerapkan strategi agar dapat meningkatkan minat dan menumbuhkan rasa

---

<sup>8</sup>Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), hlm.16.

<sup>9</sup>Sri Wahyuni, *Menumbuh Kembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, Jurnal Diksi, Vol. 17 No. 1 Januari 2010, hlm.180. diakses dari website: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=390557&val=485&title=MENUMBUHKEMBANGKAN%20MINAT%20BACA%20MENUJU%20MASYARAKAT%20LITERAT>, pada tanggal 20 Oktober 2018.

senang membaca siswa. Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah, diantaranya yaitu: mengadakan kegiatan yang menarik siswa untuk membaca, menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan, dan mengadakan lomba baca karya sastra (puisi, drama dan lain-lain).<sup>10</sup>

Perpustakaan Sekolah *SMP Babul Maghfirah* juga mengupayakan strategi-strategi agar minat baca siswa meningkat: pemberian tugas membaca (membaca asmaul husna), pembuatan kliping, resensi buku dan majalah dinding siswa, mengadakan lomba baca karya sastra (pidato, puisi, dll) dan adanya kegiatan pameran buku pada waktu hari-hari besar nasional dan agama serta adanya pemberian *reward* bagi siswa yang aktif dan rajin membaca di perpustakaan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan terdapat data sementara dari hasil wawancara dengan *Badratun Nafis* selaku guru dan *Fitriani* selaku pustakawan bahwa di *SMP Babul Maghfirah* sudah menerapkan strategi minat baca siswa, namun yang terjadi masih ada siswa yang kurang minat membaca, pada jam istirahat sebagian siswa datang ke perpustakaan bukan untuk membaca melainkan untuk tidur dan pada jam kosong (guru tidak masuk) sebagian siswa lainnya lebih memilih bermain-main di kelas dan pergi ke kantin dari pada memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan ingin meneliti lebih lanjut dengan memilih

---

<sup>10</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.131.

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Badratun Nafis selaku guru dan Fitriani selaku Pustakawan di SMP Babul Maghfirah, pada tanggal 16 Januari 2018.

judul tentang “*Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Mengapa siswa cenderung malas membaca di perpustakaan ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar* ?
3. Tantangan apa saja yang dihadapi sekolah dalam upaya peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui mengapa siswa cenderung malas membaca di perpustakaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam upaya peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*.
3. Untuk mengetahui tantangan apa saja yang hadapi oleh sekolah dalam upaya peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya memperluas wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan terhadap bidang ilmu yang sesuai.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman peneliti dan diharapkan dapat menjadi data awal bagi penulis lain untuk mempermudah dalam melanjutkan sebuah penelitian yang baru.
- b. Bagi Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan dapat memberikan informasi serta masukan mengenai strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh semua guru dan pustakawan dalam menerapkan strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap beberapa istilah pokok, maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Strategi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya (bangsa-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu. Secara umum pengertian strategi adalah langkah-langkah

yang tersusun secara sistematis, prosedural, dan berkelanjutan serta menyeluruh.<sup>12</sup> Lebih lanjut, *Handari* mengemukakan bahwa strategi dalam sebuah manajemen organisasi dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan organisasi.<sup>13</sup>

Adapun istilah strategi yang penulis maksud adalah suatu langkah atau cara dan upaya yang dilakukan oleh sekolah agar dapat meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa, mendorong dan mempercepat proses penguasaan dalam membaca, serta memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman siswa dengan membaca buku atau koleksi di perpustakaan.

## 2. Tantangan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah, rangsangan (untuk bekerja lebih giat dan sebagainya) dan kesulitan itu merupakan tantangan untuk lebih giat bekerja.<sup>14</sup> Adapun istilah tantangan yang penulis maksud adalah sesuatu hal yang menghambat pustakawan dan guru saat melakukan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa.

---

<sup>12</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.169.

<sup>13</sup>Handari, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm.147.

<sup>14</sup>KBBI *Arti Kata "Tantangan"*, <https://kbbi.web.id/Tantangan> . Diakses pada tanggal 09 April 2018.

### 3. Minat baca

Pengertian kata minat menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Sedangkan menurut *Slameto*, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat.<sup>15</sup>

Sedangkan pengertian membaca menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah melihat serta memahami isi dari apa yg tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), selain itu membaca juga diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramalkan dan menduga. Menurut *Liliawati* yang dikutip dalam bukunya *Sandjaja*, minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.<sup>16</sup>

Adapun istilah minat baca yang penulis maksud adalah kecenderungan hati atau perasaan untuk melihat, melisankan, mengerti, dan memahami isi dari apa yang tertulis oleh siswa di Perpustakaan SMP Babul Maghfirah.

---

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.182.

<sup>16</sup>Sandjaja, *Psikologi Pendidikan Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.21.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, kajian pustaka menggambarkan keterkaitan antara penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian yang lain. Maka dari itu untuk menguatkan kajian skripsi ini disebutkan beberapa tulisan yang pernah ditulis sebelumnya yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pengaruh Kantin Pintar di *MTsN Simpang Tiga Redelong Kabupaten Bener Meriah* Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa, oleh *Mawaddah Warahmah* pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kantin pintar dalam meningkatkan minat baca siswa di *MTsN Simpang Tiga Redelong Kabupaten Bener Meriah*. Metode yang digunakan yaitu metode *kuantitatif deskriptif* dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang searah dengan hasil indeksnya yang terletak antara 0,40-0,70, ini berarti pengaruh antara keduanya adalah tergolong sedang atau cukup, dengan kata lain terdapat pengaruh positif antara kantin pintar terhadap peningkatan minat baca siswa.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian yang berjudul “Pengaruh Program *BENING* (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di *SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh*,

---

<sup>1</sup>Mawaddah Warahmah, *Pengaruh Kantin Pintar di MTsN Simpang Tiga Redelong Kabupaten Bener Meriah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa*, “Skripsi”, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, 2017).

oleh Humaira pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program *BENING* (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa di *SD IT Al-Azhar, Lamgugob, Banda Aceh*. Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan pendekatan korelasi dan analisis *regresi linear*. Penulis mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara program *BENING* (Membaca Hening) dengan minat baca siswa. Penelitian membuktikan bahwa Program *BENING* (Membaca Hening) berpengaruh terhadap minat baca siswa yang ditunjukkan dengan nilai *koefisien regresi* sebesar 643.787.<sup>2</sup>

Ketiga, penelitian yang berjudul “Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh *Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma* Terhadap Peningkatan Minat Baca Pengguna, oleh *Misrawati* pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil promosi melalui perlombaan oleh *Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma* terhadap peningkatan minat baca pengguna dan kendala yang dihadapi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi melalui perlombaan yang dilakukan oleh

---

<sup>2</sup>Humaira, “*Pengaruh Program BENING (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa Di SD IT Al-Azhar Lamgugob Banda Aceh*”, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry 2017).

*Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma* membawa hasil yang baik terhadap minat baca pengguna.<sup>3</sup>

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan ketiga penelitian di atas adalah secara keseluruhan membahas masalah peningkatan minat baca siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian serta metode penelitian. Diantara ketiga penelitian di atas, yang sama metode penelitian dengan penulis yaitu penelitian yang ketiga menurut *Misrawati* yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang penulis lakukan terfokus pada Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh *Mawaddah Warahmah* fokus tentang Pengaruh Kantin Pintar di *MTsN Simpang Tiga Redelong Kabupaten Bener Meriah* Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh *Humaira* fokus penelitiannya tentang Pengaruh Program *BENING* (Membaca Hening) Terhadap Minat Baca Siswa. Penelitian yang dilakukan oleh *Misrawati* fokus penelitiannya mengarah kepada Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma Terhadap Peningkatan Minat Baca Pengguna.

---

<sup>3</sup>Misrawati, “*Evaluasi Promosi Melalui Perlombaan oleh Perpustakaan Yayasan Perguruan Katolik Budi Dharma Terhadap Peningkatan Minat Baca Pengguna*”, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2015).

## B. Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa

### 1. Pengertian Minat Baca Siswa

Minat sering disebut sebagai “*interest*” yang berarti sikap atau sifat yang ingin memiliki kecenderungan-kecenderungan tertentu.<sup>4</sup> Menurut *Winkel* dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* mengatakan minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Jika dalam hati ada perasaan senang, maka biasanya akan menimbulkan minat. Bila diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang lebih baik.<sup>5</sup>

Selanjutnya *Bimo Walgito* dalam buku *Pengantar Psikologi Umum* menjelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek, disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya yang akhirnya dibuktikan lebih lanjut dengan objek tertentu. Dapat dikatakan bahwa timbulnya minat itu dikarenakan adanya perasaan senang atau rasa ketertarikan terhadap objek yang dilihat.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan, jadi kepuasan berkurang maka minat pun juga akan berkurang dengan sendirinya.

Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan

---

<sup>4</sup>Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.191.

<sup>5</sup>Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2008), hlm.51.

<sup>6</sup>Ibid,,hlm.52.

kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya.

Menurut *Hararti* yang dikutip oleh *Ahmad Susanto*, membaca pada hakikanya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf. Membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik karena pada saat membaca bagian-bagian tubuh khususnya mata membantu melaksanakan proses membaca. Membaca dikatakan sebagai kegiatan mental karena pada saat membaca bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya.<sup>7</sup> Membaca adalah proses kegiatan yang dilakukan serta digunakan/dimanfaatkan oleh seseorang yang membaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media bahasa tulis, dengan membaca ini seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang baru di mana membaca melibatkan kemampuan visual dan kognisi, konsep membaca juga tidak terlepas dari dukungan dan minat baca ini memerlukan waktu dan strategi tertentu.<sup>8</sup> Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah melihat, melisankan, dan mengerti isi dari apa yang tertulis, di mana pikiran berproses untuk menangkap dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis secara keseluruhan.

Menurut *Koko Srimulyo* yang dikutip oleh *Ali Rohmad* menyatakan bahwa minat membaca adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi

---

<sup>7</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.84.

<sup>8</sup>Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, (Surakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hlm.77.

terhadap aktivitas membaca dan minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*)”.<sup>9</sup> Farida Ibrahim menyatakan minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.<sup>10</sup>

Menurut Burs dan Lowe sebagai mana yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono tentang indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu :

- a. Kebutuhan terhadap bacaan.
- b. Tindakan untuk mencari bacaan.
- c. Rasa senang terhadap bacaan.
- d. Ketertarikan terhadap bacaan.
- e. Keinginan untuk selalu membaca.
- f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca).<sup>11</sup>

Dari pengertian minat, membaca dan minat baca diatas maka terdapat perbedaan antara membaca dengan minat baca. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri.

---

<sup>9</sup>Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.283.

<sup>10</sup>Farida Ibrahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*,,.,hlm.28.

<sup>11</sup>Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*,,.,hlm.59.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa

Menurut *Soeatminah*, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut:

### a. Faktor dari dalam

#### 1) Pembawaan/bakat

Pembawaan/bakat seseorang merupakan faktor genetik yang diturunkan oleh orang tua kepada anaknya. Jika kedua orang tuanya senang membaca buku akan dimungkinkan sifat tersebut akan menurun pada anaknya. Apabila anak tersebut sudah memiliki rasa senang untuk membaca, berarti dia sudah memiliki kesadaran akan pentingnya membaca buku. Selain itu pembawaan/bakat seorang anak mempengaruhi rasa ketertarikan anak pada suatu bacaan. Apabila anak tersebut sudah mempunyai rasa ketertarikan terhadap suatu bacaan maka anak tersebut akan keinginan untuk meminjam ataupun memiliki buku/bacaan yang ia temui.<sup>12</sup>

#### 2) Jenis kelamin

Perbedaan minat membaca juga dipengaruhi oleh perbedaan kelamin. Mungkin karena sifat kodrati, maka pria dan wanita memiliki minat dan selera yang berbeda. Ada perbedaan besar antara minat membaca pada perempuan dan laki-laki. Perbedaan tersebut disebabkan perbedaan fisiologis dan pengaruh budaya, level pendidikan dan kondisi lingkungan.

---

<sup>12</sup>Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm.73.

### 3) Tingkat pendidikan

Faktor pendidikan sangat mempengaruhi minat seseorang dalam hal apapun. Orang yang lebih tinggi tingkat pendidikannya akan berbeda minat membacanya dengan orang yang lebih rendah tingkat pendidikannya. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula minat orang tersebut untuk melakukan suatu kegiatan/minat orang tersebut terhadap suatu benda/bahan bacaan. Sedangkan orang yang tingkat pendidikannya rendah maka minat bacanya bisa jadi rendah juga. Minat yang berbeda disebabkan karena perbedaan kemampuan dan kebutuhan.

### 4) Keadaan kesehatan

Minat membaca seseorang akan dipengaruhi oleh keadaan kesehatannya. Apabila seseorang (khususnya anak-anak) yang mempunyai minat membaca buku, tapi dia dalam keadaan yang kurang sehat/sakit maka gairahnya untuk membaca akan terganggu bahkan minat membacanya bisa sampai hilang. Sebaliknya apabila orang/anak tersebut dalam keadaan yang sehat maka dia bersemangat untuk membaca.

### 5) Keadaan jiwa

Faktor kejiwaan seseorang juga berpengaruh terhadap minat bacanya. Apabila seseorang (khususnya anak-anak) yang mempunyai minat membaca sedang dalam keadaan resah, sedih ataupun kacau pikirannya, kebanyakan orang bila dalam keadaan tersebut maka gairahnya untuk membaca akan berkurang atau mungkin hilang. Berbeda jika dia

dalam keadaan senang/gembira orang tersebut akan sangat bersemangat untuk membaca.

#### 6) Kebiasaan

Anak yang mempunyai kebiasaan/kegemaran membaca tentu memiliki minat terhadap buku/bacaan, atau sebaliknya orang yang punya minat yang besar terhadap bacaan karena mereka telah mempunyai kebiasaan dan gemar membaca. Intensitas/jumlah waktu yang diperlukan seseorang yang gemar membaca dengan orang yang tidak suka membaca akan berbeda. Anak yang gemar membaca dalam satu hari akan meluangkan waktu untuk membaca lebih banyak dari pada anak yang tidak suka membaca. Ciri-ciri anak yang gemar membaca apabila ada waktu luang akan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku/bacaan. Dalam lingkungan sekolah anak yang gemar membaca apabila ada waktu luang akan dipergunakan untuk membaca bacaan baik di kelas ataupun di perpustakaan sekolah. Hal ini berbeda dengan anak yang tidak mempunyai minat membaca yang tinggi, apabila ada waktu luang anak tersebut akan menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang lain seperti bermain dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Menurut *Mudjito*, faktor-faktor internal yang mempengaruhi peningkatan minat baca siswa di dalam perpustakaan, antara lain:<sup>14</sup>

- a. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan
- b. Kurangnya dana peningkatan minat baca

---

<sup>13</sup>Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*,...hlm.74

<sup>14</sup>Mudjito, *Pembinaan Minat baca*,...hlm.87.

- c. Terbatasnya bahan pustaka
- d. Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan
- e. Terbatasnya ruang perpustakaan
- f. Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan
- g. Kurang sentralnya lokasi perpustakaan
- h. Kurangnya promosi/pemasyarakatan perpustakaan

b. Faktor dari luar

1) Buku/bahan bacaan

Keragaman jenis buku juga mempengaruhi minat baca anak. Anak akan merasa lebih tertarik pada suatu bacaan apabila bacaan tersebut terdapat gambar dan warna-warna yang menarik. Ada berapa jenis buku bacaan untuk anak. Misalnya, buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku non pelajaran seperti buku cerita (dongeng, fabel), majalah dan lain sebagainya.

Buku/bahan bacaan itu besar peranannya terhadap minat baca seseorang, karena:

- a) Dapat menstimulasi dan merangsang minat baca anak.
- b) Dapat membantu anak melatih berkonsentrasi.
- c) Dapat memperkaya kosa kata anak tersebut.
- d) Dapat menambah imajinasi anak.

## 2) Kebutuhan anak

Seorang anak akan berminat membaca sebuah bacaan/buku apabila bacaan/buku tersebut menarik perhatian anak, sesuai kebutuhan anak dan bermanfaat bagi anak tersebut. Apabila terdapat sebuah buku/bacaan yang bentuknya menarik tapi isi dari buku tersebut tidak sesuai dengan minat kebutuhan anak tentu buku tersebut tidak/kurang menarik minat baca anak. Dalam lingkungan sekolah, perpustakaan sekolah sebaiknya memiliki buku-buku yang menarik perhatian anak didik/siswa, sesuai kebutuhan anak didik dan bermanfaat bagi anak didik sehingga perpustakaan tersebut dapat menarik minat baca anak didik/siswa.

## 3) Faktor lingkungan anak

### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang punya kebiasaan dan kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat baca anak. Misalnya dengan membelikan anak sebuah buku bacaan, mendongengkan sebuah cerita sebelum tidur, mengajak pergi ke toko buku, mengajarkan membaca kepada anak, dll. Hal itu dilakukan untuk merangsang, menarik perhatian, memupuk minat anak terhadap bacaan dan menumbuhkan anak gemar membaca.

### b) Lingkungan sekolah

Sekolah memiliki peran yang besar terhadap usaha menumbuhkan dan membina minat baca anak. Melalui bimbingan dan dorongan dari para pendidik (guru) siswa akan mempunyai minat untuk

membaca. Misalnya, siswa akan lebih berminat membaca buku jika ia diberi tugas oleh gurunya untuk membaca sebuah buku ataupun apabila sebuah sekolah menerapkan peraturan kepada siswanya untuk wajib membaca buku setiap hari, maka siswa dari sekolah tersebut akan mempunyai minat baca yang lebih tinggi dari siswa sekolah lain. Kondisi dari perpustakaan yang ada di sekolah tersebut juga mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan sekolah. Anak akan lebih tertarik mengunjungi perpustakaan jika perpustakaan yang ada di sekolah tersebut mempunyai ruangan yang nyaman, bersih dan rapi, dan kelengkapan isi dari perpustakaan juga mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan sekolah. Selain itu, teman bermain juga mempengaruhi minat membaca anak. Seorang anak jika mempunyai teman yang gemar membaca, anak tersebut juga akan gemar membaca. Karena secara tidak langsung sifat yang ada pada teman bermainnya tersebut mempengaruhi anak tersebut.<sup>15</sup>

Faktor-faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar perpustakaan, namun mempengaruhi peningkatan minat baca yang menjadi salah satu tugas dan tanggung jawab perpustakaan. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain :

- a. Kurangnya partisipasi pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan minat baca.

---

<sup>15</sup>Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*,...hlm.75

- b. Kurang terbinanya jaringan kerjasama minat baca antar perpustakaan.
- c. Sektor swasta belum banyak menunjang peningkatan minat baca.
- d. Belum semua penerbit berpartisipasi dalam peningkatan minat baca.
- e. Belum semua penulis berpartisipasi dalam peningkatan minat baca.<sup>16</sup>

### **3. Kriteria Siswa yang Mempunyai Minat Baca yang Baik**

Menurut *Barkah* ada beberapa kriteria siswa yang mempunyai minat baca yang baik di antaranya:

- a. Rajin mengunjungi perpustakaan sekolah. Maksudnya siswa lebih banyak menghabiskan waktu di perpustakaan daripada nongkrong di kantin atau bermain dengan temannya.
- b. Rajin mencari berbagai koleksi perpustakaan. Misalnya mencari isi berita yang menarik dalam koran, majalah untuk di jadikan bahan untuk majalah dinding atau menyelesaikan pekerjaan rumah.
- c. Kemanapun pergi selalu membawa bahan bacaan. Tidak sedikit kita jumpai siswa/i yang membawa laptop/tablet untuk mencari artikel-artikel yang menarik.
- d. Rajin meminjam buku-buku perpustakaan. Tidak lain adalah karena tidak sulitnya mendapatkan buku yang di cari dan banyaknya koleksi buku yang tersedia.

---

<sup>16</sup>Mudjito, *Pembinaan Minat baca*,...hlm.88.

- e. Selalu mencari koleksi perpustakaan meskipun tidak ada tugas dari guru untuk melatih imajinasi dan daya pikir agar terpenuhi kepuasan intelektual.
- f. Waktu luangnya selalu digunakan untuk membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang berguna sehingga daya nalarnya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.
- g. Selalu mencari informasi yang berguna dari *browsing* maupun *searching* internet. Hal ini didukung dengan perkembangan zaman dan tidak sedikit kita jumpai tempat-tempat yang menyediakan jaringan wifi.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria siswa yang mempunyai minat baca yang baik dapat dilihat dari siswa itu sendiri, seperti selalu meluangkan waktu membaca walaupun cuma sebentar, rajin mengunjungi perpustakaan, mereka lebih cenderung menghabiskan waktu di perpustakaan daripada bermain, rajin mencari berita yang terbaru, membuat kliping untuk dijadikan bahan pekerjaan rumah dan rajin meminjam buku untuk bahan bacaannya supaya menambah wawasan pengetahuan.

#### **4. Pengertian Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa**

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam bidang militer atau peperangan, namun belakangan istilah ini telah memiliki pengertian yang lebih luas dan umum digunakan. Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategeia*

---

<sup>17</sup>Barkah, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Depdikbud, 2008), hlm.12.

yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>18</sup> Secara umum pengertian strategi adalah langkah-langkah yang tersusun secara sistematis, prosedural dan berkelanjutan serta menyeluruh. Strategi juga merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Menurut *Quin James*, strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegritaskan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi jika diformulasikan dengan baik, akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perpustakaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik adalah strategi yang disusun berdasarkan kemampuan internal perpustakaan, kelemahan perpustakaan dan antisipasi perubahan dalam lingkungan.<sup>19</sup> Adapun menurut *Siagian Sondang P*, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>20</sup>

Strategi-strategi untuk meningkatkan minat baca siswa yang dilakukan oleh pustakawan diantaranya: memilih bahan bacaan yang menarik bagi pembaca, menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka bahwa membaca

---

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm.720.

<sup>19</sup>Quin James, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1999), hlm.10.

<sup>20</sup>Siagian Sondang P, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm.15.

sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah, dan melakukan berbagai upaya ataupun kegiatan untuk meningkatkan minat baca siswa (seperti majalah dinding, mengadakan lomba baca, kegiatan pameran buku dan penghargaan bagi siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan). Sedangkan strategi yang dilakukan guru diantaranya yaitu: proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah (seperti pemberian tugas membaca, pembuatan kliping dan resensi buku fiksi).

## **5. Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa**

Beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah antara lain dilakukan dengan cara:

- a. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan atau sumber belajar lainnya.
- b. Menekan harga buku bacaan maupun buku pelajaran agar terjangkau oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian apabila harga buku dapat terjangkau, maka minat membeli buku bacaan oleh pembeli akan menjadi tinggi.
- c. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkan minat baca pada siswa baik di rumah maupun di sekolah. Di sekolah guru

memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali buku yang telah dibaca dan mengadakan lomba meresensi buku.

- d. Menumbuhkan minat baca sejak dini bahkan sejak anak mengenal huruf. *Glenn Doman* dalam bukunya “Mengajar Bayi Anda Membaca” menyebutkan bahwa anak usia 18 bulan hingga 4 tahun memiliki “rasa ingin tahu” yang amat besar.
- e. Meningkatkan frekuensi pameran buku di setiap kota/kabupaten dengan melibatkan penerbit, para pustakawan, masyarakat pecinta buku dan *DEPDIKNAS* dengan mewajibkan siswa untuk berkunjung pada pameran buku tersebut.<sup>21</sup>

*Darmono* berpendapat bahwa strategi yang dapat dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan dalam menciptakan tumbuhnya minat baca siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pembaca. Ini dimaksudkan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh pustakawan dengan memilih bahan bacaan yang menarik bagi siswa. Bahan bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca buku tersebut dengan sungguh-sungguh yang selanjutnya akan menunjang pemahaman membaca siswa.
2. Menganjurkan berbagai cara penyajian pelajaran (di sekolah) dikaitkan dengan tugas-tugas perpustakaan. Ini dimaksudkan setiap guru pengajar

---

<sup>21</sup>Hari Karyono, *Menumbuhkan Minat Bca Sejak Usia Dini*, (online) melalui situs <http://library.um.ac.id/index.php/jurnal-perpustakaan-sekolah/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini-.html>. Diakses pada tanggal 25 Juli 2018.

memberikan tugas yang materinya tersedia di perpustakaan. Sebelum guru memberikan tugas, sebaiknya guru terlebih dahulu menghubungi pustakawan untuk mengetahui koleksi yang ada yang terkait dengan tugas yang diberikan.

3. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pemustaka. Ini dimaksudkan pustakawan dapat membantu siswa dalam mencari dan mendapatkan bahan bacaan yang mereka sukai.
4. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada pemustaka, ini dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam mencari dan menemukan sendiri bacaan yang sesuai dengan minatnya.
5. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengguna merasa nyaman dan senang berkunjung ke perpustakaan. Pengelola ini meliputi semua aspek layanan perpustakaan mulai dari sumber daya manusia, anggaran dan koleksi yang disajikan, sampai pada tata ruang perpustakaan.
6. Perpustakaan perlu melakukan berbagai promosi berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan, peningkatan minat baca dan kegemaran membaca siswa.
7. Menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah.
8. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat membaca dan kegemaran membaca untuk siswa di sekolah. Lomba ini bisa dilakukan oleh perpustakaan sekolah bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Nasional atau dengan perpustakaan umum. Lomba minat membaca

merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional maupun Perpustakaan Daerah.

9. Memperingati bulan mei (hari kebangkitan nasional) setiap tahun sebagai bulan buku nasional. Dalam kesempatan ini perpustakaan bisa melakukan pameran buku atau kegiatan lain yang menunjang bulan buku nasional.
10. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan. Ini dimaksudkan pustakawan memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin berkunjung dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>22</sup>

## **6. Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa**

### **a. Pengertian Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa**

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, tantangan adalah hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah, rangsangan (untuk bekerja lebih giat dan sebagainya) dan kesulitan itu merupakan tantangan untuk lebih giat bekerja.<sup>23</sup> Adapun istilah tantangan peningkatan minat baca siswa yang penulis maksud adalah sesuatu hal yang menghambat guru dan pustakawan saat melakukan strategi untuk meningkatkan minat baca siswa.

---

<sup>22</sup>Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2004), dikutip dari Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm.235.

<sup>23</sup>KBBI *Arti Kata "Tantangan"*, <https://kbbi.web.id/Tantangan> . Diakses pada tanggal 09 April 2018.

## **b. Tantangan / Hambatan Peningkatan Minat Baca Siswa**

Menurut *Anna Yulia*, tantangan atau hambatan dalam meningkatkan minat baca adalah:<sup>24</sup>

### 1) Budaya membaca rendah

Menurut penelitian dari *ASEAN Libraries* masyarakat negara-negara sedang berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan dengan budaya membaca. Hal ini bisa kita lihat misalnya di tempat-tempat umum, ketika mereka antri untuk sesuatu, mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol atau melamun dibandingkan dengan membaca buku. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan waktu yang berharga untuk membaca masih rendah.

### 2) Pengaruh televisi

Televisi sangat besar pengaruhnya untuk orang dewasa maupun anak-anak. kebanyakan mereka menghabiskan waktu luangnya di depan televisi apakah itu untuk menonton film anak, sinetron maupun liputan kriminal. Meskipun program televisi itu tidak salah tapi, jika mengkonsumsinya terlalu banyak dapat menyita waktu yang berharga yang seharusnya bisa dialokasikan untuk hal-hal yang bermanfaat yaitu membaca sebuah buku.

### 3) Buku bukan prioritas

Pada umumnya di negara berkembang, masyarakatnya masih berjuang dalam masalah ekonomi sehingga fokus kehidupannya lebih

---

<sup>24</sup>Anna yulia, *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm.33.

pada pemenuhan kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Barulah mereka merambat pada kebutuhan-kebutuhan sekunder. Tetapi masyarakat pada umumnya belum mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap pendidikan dan buku.

#### 4) Kurangnya fasilitas

Kondisi lingkungan/masyarakat memang sangat mempengaruhi budaya baca. Di negara sedang berkembang yang masalahnya masih berkebutuhan disekitar masalah ekonomi atau politik seperti di Indonesia, sering kali pendidikan ditempatkan di urutan kesekian, sehingga perpustakaan merupakan suatu hal yang langka dimasyarakat. Kalaupun ada biasanya jumlah bukunya masih kurang lengkap.

#### 5) Keluarga

Menurut *Rubin* dalam buku *Farida Rahim*, orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak-anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pada pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir, dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar disekolah. Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca dan senang membacakan cerita pada anak-anak umumnya menghasilkan anak yang gemar membaca pula.

Tantangan guru dan pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa, diantaranya yaitu:<sup>25</sup>

- a. Teknologi informasi.
- b. Budaya lisan yang sudah melekat pada masyarakat, khususnya siswa-siswi.
- c. Berbagai program acara televisi yang menyajikan layanan 24 jam sehari.
- d. Budaya mendengar lebih banyak digunakan daripada budaya membaca.
- e. Pandangan budaya, yaitu berkaitan dengan cara siswa/i memandang perpustakaan.
- f. Pertumbuhan tempat-tempat hiburan yang memberikan hiburan dan penyegaran semata.
- g. Kondisi perpustakaan dilihat dari segi pelayanan kepada pemakai perpustakaan.
- h. Anggaran dan waktu pelaksanaan program yang belum mencukupi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tantangan/hambatan yang dihadapi pustakawan dan guru diantaranya yaitu budaya membaca rendah seperti para siswa lebih suka mengobrol daripada membaca buku, pengaruh teman sebaya dalam bergaul, kurangnya fasilitas di perpustakaan, kurangnya dana untuk perpustakaan, kurang bervariasinya jenis layanan di perpustakaan dan kurangnya kesadaran diri siswa tentang pentingnya membaca buku.

---

<sup>25</sup>Indah Purwaningsih, “*Strategi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Baca*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), diakses melalui situs <http://digilib.uinsuka.ac.id/5532/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, pada tanggal 10 September 2018, pada Jam 22.30 Wib.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan rancangan penelitian dan metode tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode untuk memperoleh data yang akurat. Adapun metode yang digunakan adalah metode *kualitatif*. Menurut Sugiyono penelitian *kualitatif* adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana penulis adalah sebagai *instrumen* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif/kualitatif* dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Selanjutnya, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode *kualitatif* adalah metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode *kualitatif* bersifat *deskriptif* yang merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.<sup>3</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer*. Data *primer* adalah data yang diperoleh

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, and R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 9.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.3.

dari pengamatan di lapangan dan hasil wawancara yang menjadi data dari penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa Di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar* yang beralamat di *Gampong Cot Keueng, Desa Lam Alue Cut, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar*. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar* merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan strategi peningkatan minat baca siswa.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam penelitian lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktivitas, namun tidak semua tempat, pelaku, dan aktivitas kita teliti semua. Untuk menentukan pilihan penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian.<sup>4</sup> Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,,.,.hlm.207.

Sedangkan target penelitian merupakan subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru , pustakawan dan siswa. Semua siswa di sekolah *SMP Babul Maghfirah* berjumlah 127 siswa dan penulis mengambil subjek hanya pada kelas IX SMP yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa.

#### **D. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas adalah uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan, pada tahap awal pengamatan penulis masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini penulis melihat kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak.

---

<sup>5</sup>Ibid,,hlm.208.

2. Meningkatkan ketekunan, hal ini dilakukan kepastian dan urutan data peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan yang diteliti untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.
3. *Triangulasi*, penulis melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
4. Analisis kasus *negatif*, penulis mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi, mengumpulkan berbagai bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis.
6. *Member check*, dimana penulis melakukan pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>6</sup>

Dalam hal ini, kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan bahan referensi, yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti berupa alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, dan alat rekam suara.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.185.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang sangat penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil adalah benar. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.<sup>8</sup>

Observasi yang penulis lakukan adalah jenis observasi langsung, yaitu penulis langsung mengamati pada objek yang diteliti. Adapun yang penulis observasi langsung dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dengan sumber informasi

---

<sup>7</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm.70.

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.73)

(*interviewee*). Jenis-jenis wawancara ada 3 yaitu wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semiterstruktur.

Adapun jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara *semiterstruktur*. Wawancara *semiterstruktur* lebih tepat dilakukan dalam penelitian *kualitatif* daripada penelitian lainnya, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Ciri-ciri dari wawancara semiterstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yaitu guru, pustakawan, dan siswa menyangkut tentang strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah*. Dari hasil wawancara tersebut penulis akan menarik jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis ajukan dan menambah informasi yang penulis anggap penting untuk penelitian ini.

Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa alat antara lain, yaitu:

- a. Buku catatan yaitu berfungsi untuk mencatat semua percakapan atau pembicaraan dengan sumber data secara langsung.
- b. *Tape recorder* (alat perekam) yaitu berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Pengguna *tape recorder* dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah diperbolehkan atau tidak.

c. Camera yaitu berfungsi untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.<sup>9</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi hal ini bisa dengan berbagai bentuk seperti tulisan, gambar dan lain lain. *Arikunto* mengatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, *transkrip*, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk menelusuri dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data *sekunder* untuk melengkapi data primer yang berhubungan dengan dokumentasi keadaan lingkungan sekolah dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah dan dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

---

<sup>9</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.164.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,...hlm.274.

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara *deskriptif* analisis. Setelah diamati, dibaca dan dipelajari kemudian peneliti segera menganalisa data-data tersebut kedalam bentuk *deskriptif* analisis, yaitu menggambarkan suatu fenomena, karakteristik, situasi, dan kejadian pada suatu variabel tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,,,.hlm.131.

naratif dan semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian *kualitatif*. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.<sup>12</sup>

Data yang di peroleh dari hasil pengumpulan data dan analisis data akan dirangkum, kemudian dipilah untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data yang penting tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat *naratif*. Selanjutnya, penulis akan menarik kesimpulan dari data-data penting tersebut dan memberikan penafsiran yang bertujuan untuk memberikan makna yang dapat disusun menjadi kalimat *deskriptif* yang mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain.

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,,., hlm.134.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Perpustakaan Sekolah *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Sekolah *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*

Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* berada di lingkungan sekolah yang pertama kali diresmikan pada tahun 2006 oleh Pimpinan Dayah beserta Kepala Sekolah *SMP Babul Maghfirah*. Gedung perpustakaan ini merupakan bantuan dari Partai Umno *Pulau Pinang Malaysia*. Anggota perpustakaan adalah seluruh siswa, guru dan karyawan *SMP Babul Maghfirah*. Siswa merupakan modal dasar pembangun, jika siswa dapat dibina dengan baik, maka diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia potensial dan berhasil dalam pembangunan. Salah satu sarana untuk mencerdaskan siswa adalah melalui perpustakaan. Melalui perpustakaan, siswa lebih didekatkan pada layanan informasi di segala bidang kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan melalui pembelajaran yang tersedia. Oleh sebab itu perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk masyarakat yang cerdas dan berkualitas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Perpustakaan sekolah merupakan idola berbasis inovasi dan teknologi berdasarkan iman dan taqwa.

### b. Misi

1. Mewujudkan perpustakaan sekolah yang nyaman, asri dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berbasis teknologi secara maksimal dan terprogram.
3. Menumbuhkan kepedulian dan kecintaan warga sekolah dan masyarakat sekitar terhadap perpustakaan *SMP Babul Maghfirah*.
4. Membimbing secara insentif terhadap siswa, warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk mengoptimalkan sumber belajar yang ada di perpustakaan.
5. Menyediakan buku-buku bacaan/sumber belajar yang bermajaskan keagamaan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

### 3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur organisasi sekolah *SMP Babul Maghfirah*

### 4. Fasilitas di Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah*

Perpustakaan sekolah *SMP Babul Maghfirah* memiliki beberapa fasilitas antara lain, yaitu:

Tabel 4.1

NO	Nama Fasilitas	Jumlah/unit
1.	Rak buku	8
2.	Rak buku referensi	1
3.	Rak majalah	1
4.	Printer	1

5.	Meja baca	2
6.	Meja petugas	2
7.	Komputer	1
8.	Lemari	1
9.	Wifi	1
10.	Papan mading	1
11.	Alat kebersihan	5

Sumber: Dari hasil wawancara dengan *Ibu Fitriani*, Kepala Perpustakaan.

### 5. Jadwal Kunjungan Perpustakaan

Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* setiap hari buka selama proses pembelajaran, kecuali pada hari jum'at (libur) dan pada hari besar nasional.

**Tabel 4.2**

HARI	PUKUL
1. Senin – Kamis	08:00-12:00
	14:00-16:00
2. Sabtu – Minggu	08:00-12:00
	14:00-16:00

Sumber: Dari hasil wawancara dengan *Ibu Fitriani*, Kepala Perpustakaan.

## 6. Daftar Kunjungan Perpustakaan

Tabel 4.3

NO	Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Siswa yang Membaca	Jumlah Siswa yang Pinjam Buku
1.	2015	870	185 orang	619 orang
2.	2016	935	200 orang	735 orang
3.	2017	1021	125 orang	896 orang
4.	2018	1075	220 orang	855 orang

Sumber: Dari Buku Kunjungan Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah*

## 7. Jumlah Koleksi di Perpustakaan

Tabel 4.4

NO	Jenis Koleksi	Jumlah Judul Koleksi	Jumlah Exemplar
1.	Buku Paket	14	2830
2.	Buku Fiksi	55	220
3.	Buku Referensi	225	450
Jumlah			3500

Sumber: Dari Buku Induk Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah*

## 8. Layanan Perpustakaan

Sistem layanan yang dianut oleh Perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* adalah sistem terbuka (*Open Acces*), dimana pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri tanpa harus melalui petugas. Pemustaka bisa meminjam koleksi di perpustakaan tersebut.

Jenis layanan perpustakaan yang diberikan kepada pemustaka yakni sebagai berikut:

- a. Layanan sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa peminjaman koleksi.
- b. Layanan referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi rujukan seperti kamus, ensiklopedi dan lainnya.<sup>3</sup>

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam usaha untuk mendapatkan data terkait dengan Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di *SMP Babul Maghfirah*, peneliti melengkapi data penelitian ini dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan, guru dan siswa (kelas IX berjumlah 20 siswa). Adapun siswa yang berhasil diwawancarai secara intensif berjumlah 15 orang.

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

## 1. Faktor-Faktor *Internal* yang Mempengaruhi Peningkatan Minat Baca Siswa di Perpustakaan

### a. Terbatasnya bahan pustaka

Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks, buku fiksi dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk dapat memberikan informasi semaksimal mungkin kepada pengguna, maka perpustakaan harus berusaha menyediakan koleksi yang beraneka ragam, jenis dan bentuk, serta kandungan informasinya sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal dan sewajarnya oleh pengguna. Jenis bahan pustaka terbagi menjadi tiga yaitu bahan pustaka cetak, noncetak dan bentuk mikro.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan *SMP Babul Maghfirah* masih terbatas, kebanyakan koleksi dalam bentuk buku paket dan buku pelengkap. Adapun sebagian buku paket atau buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan masih buku lama dan belum di *update* padahal sudah kurikulum 2013. Sedangkan buku-buku cerita, novel dan sebagainya masih kurang serta koleksi nonfiksi seperti majalah, surat kabar dan brosur juga masih minim. Hal tersebut yang membuat kebanyakan siswa malas membaca buku di perpustakaan, hanya beberapa siswa yang suka membaca buku dan suka meminjam koleksi di perpustakaan. Diantara siswa yang suka membaca buku ada yang suka membaca novel, buku hadis, buku pelajaran (seperti buku sejarah dan agama).

suka dan siswa mengunjungi perpustakaan ketika ada tugas dari guru. Kebanyakan siswa mengunjungi perpustakaan ketika ada tugas dari guru, karena hanya di perpustakaan siswa bisa mendapatkan segala sumber informasi.<sup>4</sup>

b. Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Tujuan perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada pengguna adalah agar bahan pustaka yang di miliki dapat di manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Berbagai layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan menjadikan seluruh warga sekolah khususnya para siswa untuk memperoleh berbagai referensi buku. Layanan yang nyaman dan menarik membuat siswa senang dan suka berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa jenis layanan di perpustakaan hanya ada dua yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi. Layanan di perpustakaan masih menggunakan sistem manual, sehingga dalam hal peminjaman dan pengembalian masih di catat di buku. Layanan yang masih menggunakan sistem manual membuat siswa bingung ketika mereka hendak mencari koleksi yang mereka inginkan, karena mereka harus mencarinya ke rak dan mereka tidak mengetahui apakah buku

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IX SMP, pada tanggal 06 Januari 2019.

yang mereka cari tersedia atau sudah di pinjam. Ketika mereka hendak meminjam dan mengembalikan buku, mereka juga harus menunggu lama karena pustakawan mencatatnya di buku. Hal tersebut yang membuat siswa malas membaca di perpustakaan dan jarang meminjam buku di perpustakaan.<sup>5</sup>

c. Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan

Perabot perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pengguna perpustakaan dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Adapun yang termasuk dalam perabot/perlengkapan perpustakaan antara lain : rak buku, rak majalah, rak surat kabar, laci penitipan tas, lemari catalog, lemari arsip, kursi dan meja baca. Sedangkan peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan. Adapun yang termasuk dalam perlengkapan perpustakaan antara lain: buku pedoman perpustakaan, buku klasifikasi, kartu katalog, buku induk, kantong buku, lembar tanggal kembali, label, cap inventaris, cap stempel, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa perabot di perpustakaan masih kurang seperti kurangnya meja baca, lemari, dan ruang perpustakaan masih sempit, sehingga sebagian dari ruang perpustakaan menggunakan ambal sebagai lesehan. Hal tersebut yang membuat kebanyakan siswa malas membaca di perpustakaan, jika ada waktu

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IX SMP, pada tanggal 06 Januari 2019.

luang mereka lebih suka bermain dengan temannya dan menghabiskan waktu di kantin.<sup>6</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan siswa (kelas IX SMP) bahwa kebanyakan siswa kelas IX SMP mengatakan tidak suka dengan membaca buku dan ada juga yang mengatakan malas membaca buku. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya bahan pustaka, kurang bervariasinya jenis layanan di perpustakaan, terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan. Dari banyaknya jumlah siswa hanya beberapa yang mengatakan suka membaca buku, diantaranya mereka suka membaca buku agama, hadis, dan sejarah. Siswa juga tidak sering mengunjungi perpustakaan, mereka mengunjungi perpustakaan jika ada tugas dari guru.

## **2. Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa**

Di sekolah *SMP Babul Maghfirah* salah satu hal untuk menunjang proses pendidikan yaitu dengan adanya perpustakaan. Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sekolah dan dengan adanya perpustakaan siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruang kelas. Jadi untuk meningkatkan minat baca siswa, guru dan pustakawan tentunya bekerja sama dalam penerapan dan pelaksanaan strategi agar dapat meningkatkan minat baca siswa.

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Siswa Kelas IX SMP, pada tanggal 06 Januari 2019.

Adapun strategi yang dilakukan oleh pustakawan dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, diantaranya yaitu:

a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pembaca

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh pustakawan adalah dengan memilih bahan bacaan yang menarik bagi siswa. Bahan bacaan yang memiliki daya tarik bagi siswa akan memotivasi siswa membaca buku tersebut dengan sungguh-sungguh, yang selanjutnya akan menunjang pemahaman membaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengatakan apabila siswa datang ke perpustakaan saya selalu ramah dan selalu menanyakan kepada siswa bahan bacaan apa yang mereka cari, setelah itu saya membantu siswa untuk memilih bahan bacaan yang menarik dan bermanfaat bagi mereka setelah membaca, seperti buku-buku ilmu pengetahuan, buku cerita islami dan novel yang mempunyai nilai keagamaan.<sup>7</sup>

b. Menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan sekolah

Pustakawan dapat memberi motivasi kepada siswa agar mereka mempunyai kesadaran tentang pentingnya dan banyak manfaat dari membaca buku di perpustakaan, karena dengan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan.

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengatakan bahwa setiap ada yang masuk ke perpustakaan saya sering menyuruh siswa untuk membaca buku dan saya juga memberi motivasi kepada siswa tentang manfaat membaca. Untuk mencapai keberhasilan sekolah yaitu dengan rajin membaca, karena membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan dengan membaca yang dari awalnya tidak tau menjadi tau.<sup>8</sup>

c. Melakukan berbagai upaya ataupun kegiatan untuk meningkatkan minat baca siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengatakan bahwa dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, saya harus melakukan berbagai kegiatan, diantaranya yaitu:

1) Majalah dinding

Majalah dinding adalah salah satu media komunikasi massa tulis yang paling sederhana. Disebut majalah dinding karena prinsip dasar majalah yang dominan di dalamnya, sementara itu penyajiannya biasanya dipampang pada dinding atau sejenis lainnya. Prinsip majalah tercermin lewat penyajiannya baik yang berwujud tulisan, gambar atau kombinasi dari keduanya. Majalah dinding dapat menciptakan komunikasi antarpihak dalam lingkup tertentu. Dengan adanya mading juga dapat melatih siswa untuk membaca dan menulis. Karena dengan membaca mading banyak hal yang semula tidak diketahui akhirnya menjadi

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

bertambah pengetahuan. Pelaksanaannya dilakukan pada setiap hari untuk memberikan segala informasi terbaru.

#### 2) Mengadakan lomba baca karya sastra

Mengadakan lomba baca karya sastra seperti lomba puisi dan lomba pidato dengan tujuan agar siswa dapat menyalurkan bakat mereka dalam membaca dan menulis. Lomba tersebut biasa diadakan antar sekolah satu dengan sekolah lainnya, ataupun antar kelas di sekolah itu sendiri. Pelaksanaan lomba baca dilakukan secara periode pada setiap tahun.

#### 3) Kegiatan pameran buku

Kegiatan pameran buku merupakan salah satu upaya membudayakan gemar membaca diharapkan dengan gemar membaca semakin cerdas siswa-siswa di sekolah. Pelaksanaan kegiatan pameran buku diadakan pada setiap hari besar nasional.

#### 4) Penghargaan siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan

Penghargaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang yang telah melakukan suatu keunggulan. Pada setiap akhir tahun pelajaran sekolah perpustakaan akan memberikan hadiah ataupun penghargaan kepada siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan minat baca dan semakin rajin lagi mengunjungi perpustakaan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Fitriani, Kepala Perpustakaan, pada tanggal 02 Januari 2019.

Berikut ini strategi-strategi yang dilakukan oleh guru dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, diantaranya yaitu:

- a. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar rajin membaca dan dapat memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan. Melalui pembelajaran mata pelajaran yang relevan guru memberikan tugas kepada peserta didik dan menyuruh siswa mengerjakan tugas tersebut di perpustakaan. Di perpustakaan siswa bisa mencari berbagai referensi untuk mengerjakan tugas dan mereka juga dapat membaca buku-buku lain sebagai referensinya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran saya membawa siswa ke perpustakaan dalam dua minggu sekali. Tujuan saya membawa siswa ke perpustakaan karena saya memberi tugas kepada siswa dan menyuruh mereka mengerjakannya di perpustakaan. Saya juga menyuruh siswa mencari berbagai referensi untuk bahan dalam mengerjakan tugas yang saya berikan, dengan begitu siswa akan membaca berbagai buku sesuai dengan kebutuhan siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Guru, pada tanggal 02 Januari 2019.

- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan bahwa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di sekolah, maka guru harus melakukan berbagai kegiatan dan memberikan tugas kepada siswa, diantaranya yaitu:

- 1) Pemberian tugas membaca (membaca asmaul husna)

Pemberian tugas membaca (membaca asmaul husna) merupakan suatu cara atau upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, karena dengan mereka membaca asmaul husna dapat menambah minat dan motivasi siswa untuk membaca informasi lainnya di buku. Kegiatan membaca asmaul husna dilakukan guna untuk melatih siswa agar dapat memotivasi siswa gemar membaca. Pelaksanaanya dapat dilakukan pada setiap pagi sesudah bel berbunyi. Semua siswa di kumpulkan di lapangan untuk membaca asmaul husna dan mereka diawasi oleh guru-guru agar siswa lebih fokus dalam membaca.

- 2) Pembuatan Kliping

Pembuatan kliping yaitu suatu aktivitas pengumpulan bahan dengan menggunting artikel-artikel beserta gambar dari surat kabar, majalah, maupun dari sumber lainnya yang mendukung proses pembuatan kliping dengan tujuan mendokumentasikan. Pembuatan kliping sering kali dijadikan tugas oleh guru kepada siswanya guna untuk melatih kreativitas, menjadikan siswa untuk membaca dan menambah wawasan mereka.

### 3) Resensi Buku Fiksi

Resensi buku fiksi adalah sebuah tinjauan dari suatu buku fiksi oleh seorang peresensi yang sebelumnya telah membaca karya dengan sungguh-sungguh. Kegiatan meresensi buku pada hakikatnya melakukan penilaian terhadap buku yang berarti mengulas, mempertimbangkan, mengkritik dan menunjukkan kelebihan-kelebihan serta kekurangan-kekurangan buku. Guru di SMP Babul Maghfirah membawa siswa ke perpustakaan apabila ada pembahasan tentang novel dan cerpen. Guru menyuruh siswa membaca novel lalu setelah membaca novel siswa membuat sinopsis atau intisari dari novel tersebut. Setelah itu siswa disuruh menilai mencakup kesan peresensi terhadap buku terutama yang berkaitan dengan keunggulan dan kelemahan buku.<sup>11</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil wawancara dengan guru dan pustakawan bahwa strategi yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh guru dan pustakawan sudah bagus tetapi belum bisa mendorong siswa untuk rajin membaca, disebabkan kurangnya koleksi yang sesuai dengan keinginan siswa khususnya novel, komik dan buku cerita, serta kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan seperti kurangnya meja baca, lemari, papan tulis, tempat penitipan tas dan kipas angin. Ruang di perpustakaan juga terbatas sehingga tempatnya setengah lesehan. Hal ini yang membuat siswa kurang memanfaatkan koleksi dan sarana prasarana di perpustakaan, sehingga siswa ada yang tidur di perpustakaan.

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Guru, pada tanggal 02 Januari 2019.

### 3. Tantangan/Hambatan yang dihadapi oleh Pustakawan dan Guru

#### a. Budaya membaca rendah

Menurut penelitian dari *ASEAN Libraries* masyarakat negara-negara sedang berkembang masih kental dengan budaya mengobrol dibandingkan dengan budaya membaca. Minat baca para siswa di Indonesia juga sangat rendah, disebabkan oleh sarana dan prasana di perpustakaan yang memadai, koleksi di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa masih minim dan kurangnya kesadaran diri bahwa membaca itu penting dan sangat bermanfaat bagi dirinya sendiri.

#### b. Kurangnya fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Contoh fasilitas di perpustakaan adalah adanya ruang yang nyaman, adanya peralatan dan perlengkapan perpustakaan serta tersedia koleksi buku bacaan yang menarik minat baca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengatakan bahwa kondisi minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah* masih rendah, hal tersebut bisa dilihat dari buku kunjungan perpustakaan. Penyebab budaya membaca rendah diantaranya yaitu: pengaruh teman sebaya yaitu jika pada jam istirahat atau jam kosong siswa lebih memilih bermain dengan teman sebayanya dari pada membaca buku, kurangnya koleksi di perpustakaan khususnya koleksi novel dan buku cerita, kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca yaitu pada jam istirahat siswa lebih suka menghabiskan

waktu ke kantin dan tidur di kelas daripada membaca buku di perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan juga masih kurang karena terkendala masalah dana, perpustakaan hanya bergantung pada dana yang ada dan sebagian koleksi merupakan dari sumbangan. Untuk menghadapi tantangan/hambatan tersebut pihak perpustakaan memperbanyak koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa dan membuat suasana di dalam perpustakaan dengan nyaman dengan melengkapi segala fasilitas yang kurang di perpustakaan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa kondisi minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah* masih rendah, karena dilihat dari minimnya koleksi di perpustakaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa khususnya novel dan beberapa buku pelajaran masih buku lama padahal sudah ganti kurikulum 2013, kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan khususnya kurangnya meja baca dan lemari dan adanya pengaruh teman sebaya dalam bergaul. Fasilitas yang ada di perpustakaan masih belum lengkap. Ruangan di perpustakaan masih sempit dan sebagian ruang menggunakan ambal sebagai lesehan. Koleksi yang ada di perpustakaan sebagian masih buku lama dan belum di *update* sesuai dengan kurikulum 2013. Hal tersebut yang membuat siswa kurang menarik membaca buku dan malas. Untuk menghadapi tantangan/hambatan guru harus lebih peduli, perhatian dan sering memberi motivasi dan dorongan kepada siswa agar siswa membaca buku dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Cut Ajimina, Pengelolaan Perpustakaan, pada tanggal 05 Januari 2019

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan Guru, pada tanggal 06 Januari 2019.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dan guru bahwa kondisi minat baca siswa di *SMP Babul Maghfirah* masih rendah, hal tersebut bisa dilihat dari buku kunjungan perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh pengaruh teman sebaya dalam bergaul, kurangnya koleksi yang dapat menarik minat siswa untuk membaca dan kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca. Fasilitas yang ada di perpustakaan masih belum lengkap khususnya kurangnya meja baca, lemari dan kipas angin serta banyak fasilitas yang tidak tersedia di perpustakaan seperti tidak ada tempat penitipan tas, papan tulis dan AC. Ruang di perpustakaan masih sempit dan koleksi yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa masih minim.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di *SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*, maka dapat disimpulkan:

1. Siswa kelas IX SMP kebanyakan malas membaca buku di perpustakaan disebabkan oleh terbatasnya bahan pustaka khususnya buku cerita, novel dan sebagian buku pelajaran masih buku lama belum di *update* yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurang bervariasinya jenis layanan, layanan yang ada di perpustakaan hanya layanan sirkulasi dan layanan referensi. Sistem layanan di perpustakaan masih manual, sehingga dalam hal peminjaman dan pengembalian masih di catat di buku. Serta kurangnya perabot dan peralatan perpustakaan khususnya kurangnya meja baca, lemari dan kipas angin.
2. Strategi yang telah diterapkan oleh guru dan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa belum memberikan dampak yang signifikan. Strategi yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh pustakawan yaitu: memilih bahan bacaan yang menarik bagi pembaca, menanamkan kesadaran dalam diri pemustaka untuk membaca dan melakukan kegiatan penyediaan majalah dinding, mengadakan lomba baca karya sastra, kegiatan pameran buku dan penghargaan siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan. Sedangkan strategi

yang telah diterapkan dan dilakukan oleh guru yaitu menerapkan proses pembelajaran di sekolah yang mengarahkan kepada peserta didik untuk rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah yaitu membaca asmaul husna, pembuatan klipng dan resensi buku fiksi.

3. Tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh guru dan pustakawan dalam upaya meningkatkan minat baca siswa diantaranya yaitu pengaruh teman sebaya dalam bergaul, kurangnya kesadaran diri tentang manfaat membaca yaitu pada jam istirahat siswa lebih suka menghabiskan waktu ke kantin dan tidur di kelas daripada membaca buku di perpustakaan, serta kurangnya fasilitas di perpustakaan khususnya kurangnya meja baca, lemari, papan tulis, tempat penitipan tas dan kipas angin.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengemukakan beberapan saran yang dijadikan bahan pemikiran atau pertimbangan untuk masa yang akan datang.

1. Pihak perpustakaan sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk siswa seperti menyediakan meja baca tambahan agar siswa merasa senang saat masuk ke perpustakaan. Pihak perpustakaan sebaiknya menambah koleksi perpustakaan, tidak hanya sebatas koleksi buku pelajaran

semata, perpustakaan juga harus memperbanyak koleksi lain seperti novel, komik, dan buku cerita.

2. Guru hendaknya banyak menyediakan program untuk peningkatan minat baca siswa pada setiap kesempatan baik di perpustakaan maupun di kelas, guru harus lebih dapat menjadi figur untuk siswa dan guru kelas sebaiknya lebih memotivasi siswa terkait dengan pentingnya membaca.
3. Siswa hendaknya memperbanyak kunjungan ke perpustakaan untuk meningkatkan minat dan kemauan membaca, siswa harus lebih serius dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca dan harus mempunyai kesadaran diri tentang pentingnya membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Anna Yulia, *Menumbuhkan Minat Baca Anak*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Barkah, *Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Depdikbud, 2008.
- Bonifacia Heni Budiwati, dkk, *Budaya Baca di Era Digital*, Surakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013.
- Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2004.
- Farida Ibrahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Handari, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gajamada University Press, 2005.
- Hari Karyono, *Menumbuhkan Minat Bca Sejak Usia Dini*, (online) melalui situs <http://library.um.ac.id/index.php/jurnal-perpustakaan-sekolah/menumbuhkan-minat-baca-sejak-usia-dini-.html>.
- Hasil Wawancara dengan Badratun Nafis selaku guru dan Fitriani selaku Pustakawan di SMP Babul Maghfirah.
- Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.

- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, Jakarta: Perpustakaan RI, 2002.
- Indah Purwaningsih, “Strategi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Minat Baca”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), diakses melalui <http://digilib.uinsuka.ac.id/5532/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA>.
- KBBI *Arti Kata “Tantangan”*, <https://kbbi.web.id/Tantangan>
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Mudjito, *Pembinaan Minat baca*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1994.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Nasution S, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung : Jemmars, 1998.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Quin James, *Strategi Pemasaran*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1999.
- S. Margono, *Metodologi Penelitia dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sabarti Akhadiah, dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indnesia*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Siagian Sondang P, *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Sri Wahyuni, *Menumbuh Kembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat*, Jurnal Diksi, Vol. 17 No. 1 Januari 2010, hlm.180. diakses dari website: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=390557&val=485&title=MENUMBUHKEMBANGKAN%20MINAT%20BACA%20MENUJU%20MASYARAKAT%20LITERAT>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Touku Umar, *Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca*, Jurnal KHIZANAH AL-HIKMAH Vol. 2 No. 2, Juli–Desember 2013. Diakses dari web <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184140&val=6390&title=Perpustakaan%20Sekolah%20dalam%20Menanamkan%20Budaya%20Membaca>.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

WJS. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

### **Pedoman Wawancara dengan Siswa**

1. Apakah ketersediaan koleksi di perpustakaan SMP Babul Maghfirah terbatas?
2. Apakah kamu suka dan senang dengan kegiatan membaca?
3. Bacaan apa saja yang sering kamu baca di perpustakaan?
4. Apakah jika ada tugas dari guru kamu akan memanfaatkan koleksi di perpustakaan untuk kebutuhan informasi?
5. Ada berapa jenis layanan di perpustakaan SMP Babul Maghfirah?
6. Bagaimana sistem layanan di perpustakaan SMP Babul Maghfirah?
7. Apakah ketika jam istirahat atau waktu kosong kamu meluangkan waktu untuk membaca buku di perpustakaan?
8. Apakah perabot dan peralatan perpustakaan di SMP Babul Maghfirah sudah lengkap?
9. Apakah dengan terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan dapat membuat siswa malas membaca di perpustakaan?

### **Pedoman Wawancara dengan Pustakawan**

1. Apakah ibu membantu siswa dalam memilih bahan bacaan yang menarik bagi mereka?
2. Bagaimana rasa kepedulian ibu terhadap siswa yang masuk ke perpustakaan?
3. Apakah ibu memberi motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca?
4. Apa yang ibu lakukan agar minat baca siswa meningkat?

5. Bagaimana upaya ataupun kegiatan yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa?
6. Tantangan/hambatan apa saja yang ibu hadapi dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa?
7. Bagaimana solusi untuk menghadapi tantangan/hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan minat baca siswa?

### **Pedoman Wawancara dengan Guru**

1. Seberapa sering ibu membawa siswa untuk mengunjungi perpustakaan dalam proses belajar mengajar?
2. Apa tujuan ibu membawa siswa mengunjungi perpustakaan?
3. Apa saja strategi yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah SMP Babul Maghfirah?
4. Bagaimana pelaksanaan strategi peningkatan minat baca siswa di SMP Babul Maghfirah?
5. Apa saja tantangan/hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan minat baca siswa?
6. Bagaimana solusi untuk menghadapi tantangan/hambatan yang terjadi dalam upaya peningkatan minat baca siswa?



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 980/Un.08/FAH/KP.004/4/2018**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

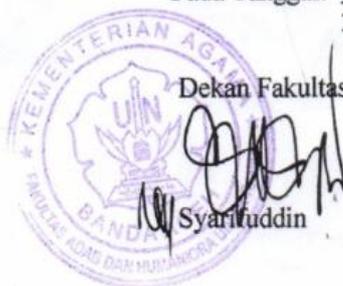
**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Asnawi, M.IP ( Pembimbing kedua )
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama : Evi Maulina**  
**Nim : 140503060**  
**Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul : Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 10 April 2018 M  
23 Rajab 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1118/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

27 Desember 2018

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Evi Maulina  
Nim/Prodi : 140503060 / S1-IP  
Alamat : Cot Keueng Desa Cot Raya

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP SWASTA BABUL MAGHFIRAH



Sekretariat: Pasar Cot Keueng Lam Alue Cut Kuta Baro Aceh Besar Aceh Telp. (0651) 581020 Kode Pos. 23372

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI  
NOMOR : 0132/ SMP-BM / YPI / I / 2019

Yang bertanda tangan dibawa ini kepala SMP Babul Maghfirah, menerangkan bahwa :

Nama : **Evi Maulina**  
NIM : 140503060  
Prodi / Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan / S1 Ilmu Perpustakaan  
Semester : IX  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam  
Alamat : Cot Keueng, Desa, Cot Raya, Kec. Kuta Baro,  
Kab. Aceh Besar.

Benar yang nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP Babul Maghfirah Kabupaten Aceh Besar, pada tanggal 02 S/d 07 Januari 2019, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "*Strategi dan tantangan peningkatan minat baca siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar*".

Demikian surat ini dikeluarkan agar dapat digunakan seperlunya.

Kuta Baro, 07 Januari 2019

Kepala Sekolah



**Mufriyadi, MA**

Nip.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Evi Maulina  
Tempat/Tanggal Lahir : Cot Raya/16 Juli 1996  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Cot Keueng, Desa Cot Raya, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar  
Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/140503060  
Email : evimaulina00@gmail.com  
No. HP : 082276475982

### **Riwayat Pendidikan**

SD / MI : SDN Leupung 26 Lulus 2008  
SMP / MTsN : SMPN 8 Banda Aceh Lulus 2011  
SMA / MAN : SMAN 5 Banda Aceh Lulus 2014  
Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ibrahim  
Nama Ibu : Samsidar  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : IRT  
Alamat Lengkap : Cot Keueng, Desa Cot Raya, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 1 Januari 2019

Evi Maulina  
NIM. 140503060